**BAB V**

**PENUTUP**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari hasil penelitian tentang persepsi tokoh-tokoh agama Islam di Palembang terhadap materi buku paket PAI di SMP dan merujuk kepada rumusan masalah yang ada, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi Tokoh-tokoh Agama Islam di IAIN Terhadap Materi Buku Paket PAI di SMP adalah:
2. Secara standar isi, kesesuaian antara SK dan KD pada materi buku paket PAI di SMP berdasarkan pendapat ketiga tokoh Agama Islam di IAIN Raden Fatah Palembang sudah cukup memadai, namun tetap saja ada evaluasi untuk tahap penyempurnaannya.
3. Cakupan materi yang ada pada buku paket materi PAI pun sudah cukup memadai baik dari kesesuaian isi dengan bahan ajar ataupun kesesuaian isi dengan kebutuhan siswa.
4. Buku paket merupakan pegangan guru dan murid dalam proses pembelajaran, yang buku paket tersebut menjadi pedoman dalam proses itu. Oleh karena itu, buku paket sangatlah penting, demikian pula buku paket PAI di SMP merupakan pedoman pembelajaran materi PAI dalam proses pembelajaran di SMP.
5. Buku paket yang baik dan tepat untuk digunakan adalah buku paket yang mengacu kepada kurikulum yang berlaku, memiliki runtutan materi yang baik dan benar dan buku paket yang bukan hanya memperkaya pengentahuan tetapi lebih dari itu membangun sikap kritis anak dalam proses kehidupan sosialnya.
6. Solusi yang ditawarkan oleh tokoh-tokoh Agama Islam di IAIN Raden Fatah Palembang terhadap materi buku paket PAI di SMP dapat disimpulkan diantaranya:
7. Penekanan materi pada buku paket PAI di SMP adalah pembinaan sikap atau akhlaqnya, mengingat dalam usia anak SMP adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak ke usia remaja. Oleh karena itu salah satu solusinya adalah dengan menekankan materi aqidah dan akhlaq pada materi buku paket PAI di SMP.
8. Pembenahan atau revisi pada materi buku paket PAI di SMP bukanlah suatu hal yang tidak mungkin. Sebagai bahan evaluasi dan proyeksi, revisi juga bisa dilakukan selagi tidak mengubah *esensi* materi PAI. Solusi ini ditujukan mengingat materi-materi dan metode yang disampaikan pada materi buku paket PAI selalu monoton dan sulit untuk dikembangkan.
9. Dalam hal penerbitan buku paket PAI, mestinya kementrian agama memiliki team khusus untuk melegalisasi buku paket yang siap untuk didistribusikan. Artinya setiap buku yang digunakan disekolah dari penerbit tertentu, sebelum buku paket tersebut diterbitkan dari penerbit haruslah ada keterangan layak dari kementrian agama sebagai bentuk legalitas buku. Layak dan tidaknya buku tersebut diterbitkan harus melalui team penilaian dari kementrian agama.
10. **SARAN**

Dari hasil penelitian persepsi tokoh-tokoh agama Islam di Palembang terhadap buku paket PAI di SMP, maka akan dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Sejauh ini materi buku paket PAI hanya sebatas formalitas saja, anggapan yang berkembang bahwa materi PAI (agama) hanyalah untuk menunjang nilai rapor. Akibatnya, materi yang tersampaikanpun hanya sebatas materi bukan substansi dan tidak berpengaruh pada sikap morilnya kepada lingkungan. Oleh karena itu, disarankan agar materi buku paket PAI selalu konsisten menerapkan materi keislamannya, dan menjadikan materi tersebut bukan hanya sebatas materi namun lebih dari itu mampu menjadi acuan dalam proses pembentukan prilaku siswa.
2. Pendalaman yang ada pada materi buku paket PAI di SMP sudah cukup, namun materi-materi tersebut hanya menyampaikan akibatnya tidak menyampaikan alasan dari sebuah akibat tersebut. Oleh sebab itulah, disarankan agar pendalaman materi pada buku paket PAI hendaknya menyentuh ranah yang mampu membuat siswa berfikir pada esensi suatu materi, misalnya materi fiqih siswa tidak hanya tahu bahwa babi itu haram tetapi siswa juga harus mengetahui alasan babi itu haram.
3. Penekanan materi PAI sejauh ini hanya sebatas hafalan-hafalan yang itu hanya bentuk memenuhi kewajiban sebagai materi PAI saja. Padahal sejatinya anak usia SMP adalah masa yang sangat butuh nilai-nilai religi sebab masa SMP adalah masa peralihan dari masa kanak-kanak kemasa remaja. Sebab itulah, disarankan materi buku paket PAI di SMP hendaknya menekankan pada pembentukan sikap dan perilaku siswa dalam membentuk sebuah peradaban atau kebudayaan Islam.
4. Banyaknya penerbit dan menjamurnya percetakan, mestinya menjadi perhatian kementrian agama dalam proses penerbitan buku peket dan distribusinya. Banyak buku paket yang kadang ditulis bukan akhlinya, tidak jarang buku materi PAI ditulis oleh mahasiswa jurusan tekhnik dan sebaliknya materi buku paket matematika dikarang oleh mahasiswa jurusan perbankkan. Semestinya tidak masalah siapapun yang mengarang, namun tetap ada kualifikasi dari team tertentu agar materi yang disampaikan sesuai dan semestinya. Oleh sebab itu, disarankan untuk materi buku paket PAI agar kementrian agama membentuk team kualifikasi data untuk penerbitan buku paket PAI.
5. Masih banyak guru yang kadang tidak mengerti dengan apa yang akan diajarkannya, atau guru yang mengajar bukan pada spesifik ilmunya dan itu tentu berakibat pada kualitas pembelajaran dikelas. Karena itulah disarankan agar adanya pembekalan dalam bentuk pelatihan-pelatihan kepada guru-guru materi PAI untuk memberikan kualitas pembelajaran disekolah.
6. Materi PAI kadang sulit untuk diterima siswa karena metode penyampaian materinya selalu ceramah dan tidak menarik, oleh karena itu disarankan agar guru memberikan fariasi metode pembelajaran dikelas untuk materi PAI agarmateri itu menarik dan dapat diterima siswa dengan baik.